

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode ini digunakan karena data yang terwujud merupakan data dalam bentuk angka. Selain itu pengolahan data dilakukan menggunakan analisis statistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. (dalam Martono, 2014) penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.

2. Definisi Operasional

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, obyek, maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pemilihan dan pembentukan variabel didasarkan pada kuesioner data IFLS 5. Sesuai dengan model analisis maka variabel terikat yang digunakan adalah pengambilan keputusan rumah tangga. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat dari variabel lainnya, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terlebih dahulu. Variabel ini dalam

penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian.(Martono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh dari gender. Karakteristik jenis kelamin dibagi menjadi 2 variabel yaitu pria dan perempuan.

Pria : 1 = Pria, 0 = Lainnya

Perempuan : 1 = Perempuan, 0 = Lainnya

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. (Martono, 2014).dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengambilan keputusan rumah tangga. Karakteristik variabel pengambilan keputusan dapat dilihat pada lampiran.

3. Data

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, seperti tidak langsung melakukan wawancara dengan informan dan tidak langsung melakukan observasi. Sifat dari data sekunder adalah sebagai data tambahan dari data primer. Peneliti akan selalu mencari data tambahan guna untuk melengkapi data dengan berupa dokumen, arsip, studi kepustakaan baik cetak maupun internet.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesia Family Life Survey (IFLS)*. Survey yang dilakukan oleh IFLS

bersifat berkelanjutan. Survey tersebut dimulai pada IFLS 1 yaitu tahun 1993 hingga IFLS 5 pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan data responden individu berkelanjutan yang menjawab pertanyaan dari survey yang dilakukan. Alasan mengambil data IFLS 5 karena merupakan data survey yang paling terbaru karena hasil survey diterbitkan tahun 2016. Selain itu data terbaru ini lebih mendalam dan akurat karena dilakukan dengan survey.

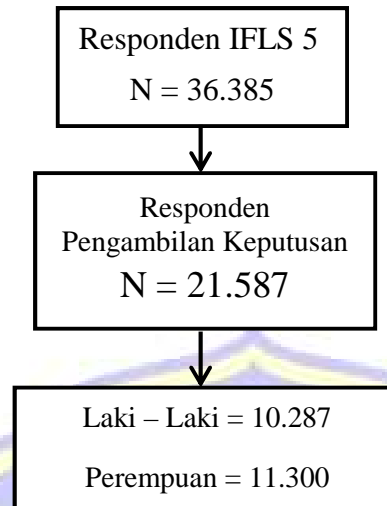
b. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Negara Indonesia, dimana objek yang diteliti adalah data pengambilan keputusan dalam rumah tangga yang diambil dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) Edisi 5. Dalam hal ini, decision making (pengambilan keputusan) yang ada di Indonesia.

c. Populasi dan Sampel

Jumlah responden berdasarkan IFLS 5 berjumlah rumah tangga Indonesia. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh penulis ini, diputuskan untuk memanfaatkan keseluruhan data hasil survey dari IFLS 5 terakitan pengambilan keputusan. Keputusan ini dipilih dengan alasan bahwa semakin besar jumlah sampel yang digunakan maka semakin kecil tingkat kesalahannya.

Gambar 3.1 Alur Jumlah Responden



Sumber : IFLS 5 diolah peneliti

4. Teknik Analisis Data

Dalam penjelasan di atas, terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2007) paradigma sederhana merupakan paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis makanan untuk menentukan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan uji yang ditentukan oleh jenis data yang diteliti.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diverifikasi merupakan suatu pengulangan sebagai pemikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada saat menulis. Temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada dan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang sehingga setelah diteleti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan, diseleksi mana yang akan ditampilkan, setelah itu baru dilakukan interpretasi data, dengan berusaha mencari makna dan implikasi yang lebih luas tentang hasil penelitian. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari pengertian secara luas tentang hasil yang didapat dengan membandingkan hasil analisis kesimpulan penelitian lain dengan menghubungkan kembali dengan teori.

